

## HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL SISWA SMK

Michelle Margaretha Putrikirana Sondey<sup>1</sup>, Olivia Eunike Selvie Liando<sup>2</sup>,  
Verry Ronny Palilingan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Manado

e-mail: <sup>1</sup>[miss.sondey@gmail.com](mailto:miss.sondey@gmail.com), <sup>2</sup>[olivialiando@unima.ac.id](mailto:olivialiando@unima.ac.id),  
<sup>3</sup>[ronnypalilingan@unima.ac.id](mailto:ronnypalilingan@unima.ac.id)

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano sebanyak 203 siswa, sampel yang diperoleh sebanyak 40 siswa dengan teknik Proportional Random Sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment. Pengumpulan data untuk pemanfaatan internet menggunakan angket, sedangkan untuk hasil belajar diambil dari nilai raport siswa disekolah. Penelitian berikut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tondano dengan koefisien korelasi sebesar 0,787 artinya korelasi diantara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang kuat. Selanjutnya hasil dari perhitungan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,619$  yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 61,9%. Pada Hasil belajar simulasi dan komunikasi digital 100% siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano yang menjadi responden juga dikategorikan tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada.*

**Kata kunci:** Internet, Sumber Belajar, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang membutuhkan komunikasi. Dalam komunikasi ada terdapat tiga komponen pokok, yang pertama pengirim pesan yaitu guru, kedua penerima pesan adalah siswa, dan yang ketiga adalah komponen pesan itu sendiri yaitu berupa materi-materi pembelajaran.

Keberadaan sumber belajar secara visual dapat membuat proses pembelajaran lebih terkonsep yang awalnya dari bahan abstrak dapat di kembangkan menjadi suatu hal yang jelas dan juga nyata. Oleh karena itu untuk dapat menjamin suatu keberhasilan

proses pembelajaran siswa harus mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar seperti internet. Pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi seperti internet, pembelajaran akan lebih aktif, efektif dan juga bisa meningkatkan proses pembelajaran untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan maksimal. Melalui internet kita dapat mengakses informasi dan referensi dari materi yang diajarkan dan mempermudah dalam pemahaman konsep materi. Pembelajaran seperti ini memiliki tujuan agar supaya siswa lebih mudah memahami materi simulasi dan komunikasi digital.

Saat ini orang akan semakin sadar bahwa teknologi dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh seperti pada perpustakaan yang harus memberikan layanan dan juga menyediakan sesuatu untuk seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk itu saat ini pelayanan yang diberikan harus bervariasi (Tobing, 2019).

Internet hadir sebagai media yang multifungsi sumber belajar Simulasi dan Komunikasi digital. Kita dapat berkomunikasi melalui internet secara interpersonal seperti saling mengirim *email* dan *chatting*, atau bisa juga dengan cara *one to many communication*. Internet dapat juga berupa visual audio. Pembelajaran melalui internet dapat disebut dengan *e-learning*. *E-learning* adalah teknologi informasi yang diterapkan untuk dapat membantu proses belajar mengajar. Untuk menunjang proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peran guru sangat penting untuk dapat memberikan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar menggunakan teknologi yang dijumpai oleh internet. Tenaga pengajar harus mempunyai keterampilan untuk dapat menunjang pembelajaran, agar supaya bisa menarik perhatian para siswa untuk belajar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Penggunaan media belajar adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Khairoiyah, 2018).

Perkembangan jaringan internet mengubah pola pikir dalam kita mendapatkan informasi dan juga mengubah cara kita mendapatkan informasi dan juga mengubah cara kita dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi saat ini kita tidak lagi dibatasi, saat ini kita mendapatkan informasi yang kita butuhkan kapanpun waktu yang kita inginkan (Setiyani, 2010). Kita bisa memanfaatkan internet secara optimal dalam proses pembelajaran seperti menyelesaikan tugas rumah dan juga dapat memberikan kita pengetahuan yang akan berdampak untuk hasil belajar nanti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa SMK.”

## KAJIAN TEORI

Yang dilansir dari Ahmad Rohani serta Abu Rahmadi (1991) bahwa segala sesuatu di luar partisipan atau anak didik yang memungkinkan dibentuknya proses belajar di sebut sumber belajar (Arief, 1989). Internet bisa dijadikan sebagai guru ataupun salah satu sumber belajar yang tidak terbatas, sebab di dalam internet pula ada beragam data contohnya lowongan pekerjaan, perhotelan, transportasi, hiburan dan lain- lain (Ekayana, 2015).

Perkembangan teknologi pada di masa ini berkembang dengan sangat pesat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan penggunaannya. Internet pula dapat memberikan

kemandirian belajar sebab internet merupakan sumber belajar alternatif yang lumayan efisien serta efektif. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet pula ikut menaikkan nilai utilitas dari internet itu sendiri (Yenni, 2019).

Sumber pembelajaran merupakan segala sesuatu alias daya yang bisa di manfaatkan oleh tenaga pengajar, baik secara terpisah ataupun dalam wujud gabungan, sebagai kepentingan belajar mengajar dengan tujuan menambah daya guna serta efisiensi tujuan pembelajaran (Mujahidi, 2014).

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang terletak di area belajar yang berperan untuk menunjang optimalisasi belajar, banyak sumber belajar yang bisa digunakan untuk menambah hasil belajar, kreativitas siswa, kemandirian, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam menjajaki proses pendidikan (Jannah, 2017). Ditinjau dari jenis ataupun asal- usulnya, sumber belajar dibedakan jadi 2 yakni sumber belajar yang dirancang serta sumber belajar yang telah ada. Internet terhitung ke dalam sumber belajar yang telah ada serta tinggal di manfaatkan sebab tidak dirancang secara eksklusif namun diseleksi serta dimanfaatkan semata-mata sebagai keperluan pendidikan (Mentari, 2016).

Dengan terdapatnya internet selaku sumber belajar mempermudah para pengguna untuk mengakses bermacam-macam sumber data yang ada, sebab internet bisa menyokong kita dalam meningkatkan taraf hidup lewat pembelajaran. Internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang lumayan efektif serta efisien, semakin pesat pertumbuhan pemakaian internet pula ikut menaikkan nilai utilitas dari internet itu sendiri (Sasmita, 2020)

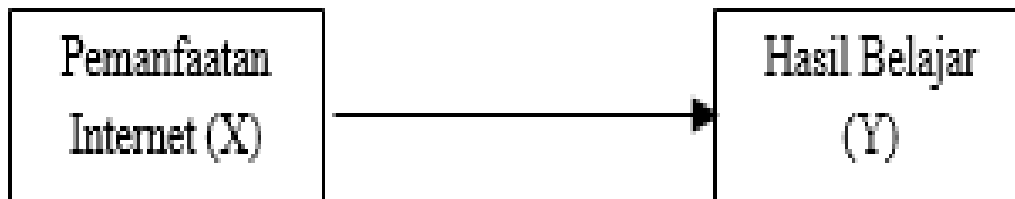
Menurut (Tondang, 2020) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Chen-Yung Lin , Yeong-Jing Cheng , Yung-Ta Chang & Reping menunjukkan bahwa siswa yang melakukan proyek berbasis internet memiliki skor lebih tinggi untuk pertanyaan jawaban singkat daripada mereka yang mengalami pengajaran yang lebih tradisional.

Resourcing yang diartikan disini ialah menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran, dalam makna kata peranan internet selaku gudangnya data di manfaatkan buat memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan modul pengajaran yang di informasikan. Data yang berkaitan dengan alamat web yang hendak dikunjungi selaku sumber belajar sudah dikenal terlebih dulu lewat data yang diberikan pada buku pegangan atau modul pengajaran ataupun dari data yang lain (Khairani, 2014)

Seluruh sumber belajar baik berbentuk informasi, manusia serta bentuk tertentu yang bisa digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah ataupun secara digabung sehingga memudahkan para siswa dalam menggapai tujuan belajar ataupun menggapai kompetensi tertentu. Kegunaan sumber belajar yakni: bisa memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih konkret juga langsung, bisa menyajikan suatu hal yang tidak mungkin di adakan, didatangi ataupun dilihat secara langsung, bisa menambahkan serta memperluas cakrawala sains yang terdapat di dalam kelas, menanamkan kecintaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semenjak dini, meningkatkan keefektifan serta afektifitas manajemen pembelajaran baik pada tingkatan mikro ataupun tingkatan makro, bisa memicu agar berpikir lebih kritis, memicu agar berpikir lebih positif serta memicu agar tumbuh lebih jauh serta termotivasi (Ni'mah, 2019).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Informasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (variabel bebas) serta hasil belajar (variabel terikat).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK Negeri 2 Tondano dengan jumlah 203 orang. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dimana setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel atau wakil populasi yang akan diteliti, agar dapat mewakili data dari penelitian kita harus melakukan perhitungan untuk besar dan kecilnya populasi tersebut (Arikunto, 2006). Menurut Arikunto untuk subjek yang kurang dari 100 dapat diambil semua. Jika subjek lebih dari 100 bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi yang ada, bisa lebih tergantung dari waktu, keuangan dana, serta besar kecilnya resiko yang akan ditanggung peneliti.

Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 20% atau sama dengan 40 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket ditujukan untuk para siswa yang ada di kelas X SMK Negeri 2 Tondano. Dalam memperoleh data kita dapat menggunakan angket tertutup karena jawaban yang pendek dan terbatas. Agar supaya responden dapat dengan mudah mengisi jawaban yang disediakan.

Analisis Data yang akan digunakan adalah analisis kuantitatif dan terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Koefisien korelasi untuk uji signifikan dapat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk hasilnya apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  hipotesisnya "Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar diterima, hipotesis akan ditolak jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar sebesar 57,95 dan hasil belajar senilai 83,70. Median Pemanfaatan Internet senilai 59,50 sedangkan hasil belajar senilai 85,00. Modus Pemanfaatan Internet adalah 65 dan Modus hasil belajar adalah 85. Nilai tertinggi Pemanfaatan Internet 65 sedangkan nilai terendah

adalah 44. Nilai tertinggi hasil belajar 95 sedangkan nilai terendah adalah 70. Standar deviasi yang didapatkan dari Pemanfaatan internet sebesar 6,177 sedangkan untuk hasil belajar sebesar 5,080. Berdasarkan data yang ada disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas variabel X (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar) menggunakan Software SPSS versi 23.00 dapat dilihat pada tabel test of normality dengan p-value untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi yang diperoleh p-value lebih dari  $\alpha = 0,05$  atau p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Diketahui bahwa untuk uji normalitas Kolomogrov-Smirnov hasil uji normalitas data pemanfaatan internet memiliki p-value (Sig.) senilai 0,169 sedangkan hasil uji normalitas data hasil belajar simulasi dan komunikasi digital memiliki p-value (Sig.) senilai 0,200 artinya kelompok tersebut berdistribusi normal.

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Dengan hasil Nilai dari  $F = 221.876$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan hasil tersebut maka regresi bisa digunakan dalam memprediksi variabel antara pemanfaatan internet dan hasil belajar simulasi & komunikasi digital pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano.

Koefisien Regresi dengan nilai Constant(a) = 49,260 dan nilai angket pemanfaatan internet (koefisien regresi/b) = 0,481.

Persamaan regresi ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 49,260 + 0,481X$$

- (1) Persamaan tersebut dengan konstanta 49,260 dapat diartikan hasil belajar siswa SMKN 2Tondano adalah sebesar 49,260.
- (2) Koefisien regresi X dengan nilai 0,481 menjelaskan untuk penambahan 1% untuk variabel X maka nilai dari variabel Y bertambah 0,481. Koefisien regresi tersebut bernilai positif maka arah hubungan variabel X dengan Y adalah positif.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y digunakan Koefisien Korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dengan Software SPSS versi 23.00. Nilai sig (2 tailed) =  $0,000 < 0,05$  artinya ada korelasi yang positif serta signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil dari koefisien korelasi adalah sebesar 0,787.

Dari perhitungan tersebut nilai r adalah 0,787 terletak diantara 0,600-0,800 yang artinya korelasi antara variabel X dan Y adalah korelasi yang kuat. Koefisien determinasi atau  $R^2$ (R Square) = 0.619 atau sebesar 61,9%. Artinya variabel pemanfaatan internet(X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar(Y) sebesar 61,9%. Dan sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti. Dari hasil analisis *product moment* hubungan dari variabel X dan Y adalah hubungan yang signifikan dan positif, karena nilai  $r = 0,787$  dan angka tersebut terletak pada angka 0,600-0,800 artinya terdapat korelasi yang kuat.

Kontribusi yang positif dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar akan sangat membantu untuk mempermudah siswa mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Siswa juga perlu untuk mengembangkan kemampuan dalam

menggunakan internet dalam hal yang positif yaitu untuk mencari referensi tentang pembelajaran dan materi yang ada.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada serta hasil penelitian tersebut, bisa disimpulkan beberapa hal sebagai garis besarnya;

- 1) Hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y karena hasil perhitungan nilai r sebesar 0.787 artinya terdapat korelasi yang kuat.
- 2) Berdasarkan KKM Hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa diperoleh nilai ketuntasan sebesar 100%.
- 3) Berdasarkan analisis regresi linier nilai koefisien regresi variabel X (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar) adalah 0,481 sehingga dapat disimpulkan variabel X berpengaruh positif pada variabel Y.
- 4) Besarnya angka koefisien determinasi  $R^2$ (R Square) = 0.619 atau sebesar 61,9%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh sebesar 61,9% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
- 5) Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan internet bagi para siswa yaitu terdapat juga situs-situs yang tidak bermanfaat, spam atau media sosial yang dapat mempengaruhi siswa, untuk itu diperlukan kesadaran diri sendiri untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran menggunakan internet.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. (1989). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ekayana, A. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika. *JPTK*: 121-130.
- Jannah, M. (2017). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Lab School Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, V(2): 78-91.
- Khairani. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xii Ips SMA Negeri 9 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1): 77-86.
- Khairoiyah, S. (2018). Penggunaan TIK Dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1): 23-29.

- Mentari, S. (2016). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Hak Asasi Manusia (Ham) Bagi Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 12 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(4): 635-649.
- Mujahidi, K. (2014). Pemanfaatan Internet Seabagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas ISLAM Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. *Modernisasi*, V(10): 97-108.
- Ni'mah, U. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Proceeding Conference On Islamic Studies*, 326-340.
- Rohani, A., & Rahmadi, A. (1991). *Pengelolaan pengajaran*. Rineka Cipta.
- Sasmita, R. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, V(2) : 99-103.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V(2): 117-133.
- Tobing, S. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pekan*, 4(1): 64-73
- Tondang, Y. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(2): 151-159.
- Yenni, Y. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Bagi Anak Tiban Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, V(2) :7-12.